

Pengembangan Model Bimbingan Kejuruan Pada SMK Jurusan Mesin di Provinsi DIY

Prof. Dr. Thomas Sukardi, Yatin Ngadiyono, MPd, Paryanto, M.Pd

(Dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNY)

ABSTRAK

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari bimbingan kejuruan di SMK dan mendapatkan model bimbingan kejuruan yang tepat dan cocok untuk dilaksanakan di SMK.

Penelitian ini akan meneliti tentang model bimbingan kejuruan, jenis penelitian yang dipakai penelitian pengembangan, Untuk menjawab permasalahan, metode yang dipilih dalam pengembangan model bimbingan kejuruan di SMK adalah berdasarkan Borg & Gall (1989), yang meliputi tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan tahap pendesiminasian. Sumber data penelitian di dapat dari siswa praktik dan dokumen dari guru praktik. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa Jurusan Mesin SMK se DIY dan sebagai sampelnya adalah siswa kelas 2 yang dipilih secara *purposive random sampling* dengan jumlah 166 siswa Metode pengumpulan data bersumber dari dokumentasi, angket dan observasi. Validitas data menggunakan triangulasi. Data pemahaman bimbingan kejuruan diambil dengan menggunakan metode angket, data prestasi kerja praktik diambil dari dokumentasi guru praktik, dan data karakter kerja diambil dengan teknik observasi pada subyek yang berkompeten pada bidangnya. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dan kualitatif.

Produk dari hasil penelitian ini adalah model bimbingan kejuruan untuk SMK Rumpun Teknologi khususnya Jurusan Mesin. Dengan mempertimbangkan berbagai prosedur dan proses yang telah dilaksanakan, maka model ini diberi nama “Bimbingan Kejuruan Terpadu”, dengan alasan bahwa pembelajaran di bengkel praktik dapat terlaksana dengan baik dan efektif, jika ada keterpaduan dari semua aspek yang ada di bengkel.

Kata kunci: *Model Bimbingan kejuruan, Pembelajaran Produktif, SMK*